

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk menyajikan gambaran yang lebih terstruktur tentang informasi dan fakta-fakta yang ditemukan di lokasi atau lapangan dengan menggunakan kata-kata dan kalimat, bukan berupa data angka-angka. Pendekatan kualitatif menurut Moleong adalah untuk menggambarkan fenomena tertentu yang dilihat dari sudut pandang subyek penelitian, seperti perilaku, pandangan, dorongan, tindakan langsung, dengan cara yang komprehensif atau menyeluruh, penelitian menggunakan bahasa dan kata-kata untuk memberikan deskripsi, menggunakan berbagai metode ilmiah sebagai alatnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah riset lapangan, yang mengindikasikan bahwa peneliti mengumpulkan data serta juga mendapatkan informasi secara langsung dengan mengunjungi lokasi yang telah ditentukan, yaitu Taman Pendidikan Quran Ar-Rahmah.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di Jl. Panglima Batur, Gang Syuhada II, No.62 RT.008 RW.001, Banjarmasin Utara, 70123. Adapun waktu penelitian berlangsung pada Mei 2024 hingga Juni 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian menurut Tatang adalah sumber informasi tempat mengambil keterangan penelitian atau lebih tepat diartikan sebagai seseorang yang mengenyainya ingin diperoleh informasi ataupun keterangan.³² Adapun subjek penelitian dari penelitian ini ialah Kepala TPQ Ar-Rahmah serta guru mengaji di TPQ Ar-Rahmah.

2. Objek Penelitian

Menurut Supranto, objek penelitian merupakan kelompok elemen yang mencakup orang, organisasi, atau benda yang menjadi topik dari penelitian. Dalam konteks penelitian yang diteliti ini, fokus dari obyeknya adalah Analisis Komunikasi Persuasif Guru Mengaji tersebut.

³²Ahmad Rusli Sinaga and Nur Adha, 'SUMBER DATA DAN SUBJEK PENELITIAN KUALITATIF Makalah Ini Disusun Dalam Rangka Memenuhi Tugas Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif Yang Diampu Oleh : Rafika Ulfa , M . Pd , OLEH : JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM', 02200909, 2022.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan ialah:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil ataupun diperoleh oleh peneliti secara langsung pada saat dilapangan, yang dimana peneliti sedang melakukan penelitian. Data primer juga bermakna data yang bersumber dari data observasi dan wawancara terhadap narasumber.³³

Sumber dari data primer yang ditemukan pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru mengaji yang mengajar di TPQ Ar-Rahmah Sungai Jingah.

2. Data Sekunder

Hasan juga mengemukakan bahwa Data sekunder adalah informasi yang dihasilkan atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya.³⁴ Data ini juga menunjang informasi primer yang didapat seperti penelitian terdahulu, literatur, bahan pustaka, buku, dan lain sebagainya. Adapun studi penelitian ini sumber data yang ditemukan dari peneliti ialah dokumentasi kegiatan belajar mengajar, buku dan literatur lainnya sebagai bahan pelengkap dari data primer.

³³Kaharuddin, 'Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi Kaharuddin', *Jurnal Pendidikan Dan Sosiologi*, IX.1 (2021), 1–8 <<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>>.

³⁴Iis Dewi Lestari, Marista K Christina Shally, and Meryana Chandri Kustanti, 'POLA KOMUNIKASI PENGAJAR DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI PESERTA DIDIK DI TALKINC SCHOOL FOR PUBLIC SPEAKING and TV PRESENTER JAKARTA', *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6.1 (2019), 13–24.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, sangat penting suatu teknik pengumpulan data. Adapun untuk mencapai hasil dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang melibatkan penggunaan pengamatan mendalam dan pencatatan secara terstruktur, sistematis yang sesuai, dan logis terhadap fenomena atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian atau penyelidikan.³⁵

Peneliti melakukan observasi dengan cara secara langsung mengunjungi lokasi lapangan yaitu TPQ Ar Rahmah di Sugai Jingah untuk melakukan pengamatan atau tempat penelitian. Pada saat itu juga, mengamati proses komunikasi yang terjadi di sekitar area penelitian, spesifiknya yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara menurut Berger adalah Terjadinya interaksi antara peneliti atau pemeriksa (yang berusaha memperoleh informasi) dan informan atau narasumber (seseorang yang memiliki informasi relevan tentang suatu objek).³⁶

Adapun menurut Esterberg, Wawancara adalah merujuk pada pertemuan dua

³⁵Arbelaez-cruce Shell, *Pola Komunikasi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Taman Pendidikan Al-Quran (Tpq) Roudlotul Qur'an Sedah Jenangan Ponorogo*, 2016.

³⁶Kriyantono, 'Metode Wawancara', *Teknik Pengumpulan Data*, i, 2020, 16–28 <https://kc.umh.ac.id/14232/5/BAB_III.pdf>.

individu yang saling berbagi informasi, ide, atau pandangan melalui proses tanya jawab, dengan tujuan untuk mencapai kesimpulan atau pemahaman lebih dalam dalam suatu topik tertentu.³⁷

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru mengaji yang di di TPQ Ar Rahmah di Sugai Jingah, dengan tujuan untuk memperoleh beragam informasi. Dengan demikian, hasilnya dapat menghasilkan data yang lebih benar dan akurat sesuai apa yang diberikan dari narasumber.

3. Dokumentasi

Riduwan menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan pendekatan untuk mengumpulkan data secara langsung dari lokasi area penelitian, yang mencakup materi seperti buku yang relevan, laporan kegiatan, serta elemen visual seperti film dan foto, serta informasi-informasi lain yang berkaitan.

Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan dokumentasi dalam bentuk gambar-gambar yang mendukung studi ini, seperti mengabadikan gambar saat proses belajar mengajar di TPQ Ar-Rahmah, serta selama sesi wawancara dengan guru mengaji.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, terdapat dua model analisis utama, yaitu model analisis jaringan atau aliran,

³⁷J. Oliver, 'Evaluasi Bauran Promosi Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Claine', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 1689–99.

serta model analisis interaksi. Dalam studi atau penelitian ini, diterapkan pendekatan analisis interaktif yang melibatkan serangkaian langkah, mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Dengan merujuk kepada hasil analisis data yang telah dilakukan, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data-data yang telah terkumpul dihasilkan melalui proses pengumpulan di lapangan, melalui pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan pencatatan dokumen terkait.

2. Reduksi data

Menurut Sugiyono, reduksi data melibatkan metode merangkum informasi, memilih elemen-elemen inti, memusatkan perhatian pada topik-topik penting yang relevan dengan topik penelitian, mengidentifikasi tema dan pola yang muncul, hingga akhirnya menghasilkan gambaran yang lebih terperinci dan memfasilitasi pengumpulan data yang berkelanjutan.³⁸ Dalam proses reduksi data ini, dilakukan penyederhanaan informasi yang awalnya diperoleh dari narasumber di lapangan yang mungkin masih belum terstruktur dengan baik. Tujuan dari penyederhanaan ini adalah untuk memfokuskan data agar lebih dimengerti dan relevan dengan tujuan penelitian. Data ini kemudian

³⁸Kriyantono.

dianalisis dengan teliti untuk memastikan kebenaran dan akurasi tanpa adanya kesalahan atau penambahan data yang tidak sesuai.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan setelah penelitian selesai dilakukan, di mana data dijelaskan serta dianalisis dengan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Penyajian data ini harus relevan serta juga mengaju pada rumusan masalah yang sudah dipilih untuk kemudian dijadikan sebagai studi peneliti.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil memiliki sifat sementara dan dapat terjadi setelah data telah terkumpul dalam jumlah yang memadai. Data yang telah diperoleh kemudian diperjelas dan diverifikasi ulang untuk memastikan bahwa data tersebut valid dan sesuai dengan aturan serta kebenarannya. Tindakan ini penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan dapat diandalkan dan bertanggung jawab.